

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun kutipan pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila kemudian terbukti bahwa ada sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 November 2017

**A. FAKHRUDDIN ROZIE**

NIM : 133200182

## ABSTRAK

Nama : A. Fakhruddin Rozie, NIM : 133200182, Judul Skripsi: Pemimpin Non-Muslim Dalam Perspektif Alquran (Studi Komparatif *Tafsīr Marāḥ Labīd* dan *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān* terhadap Surat Al-Māidah 51 dan An-Nisā 144 ). Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Umat Islam di Indonesia telah menghadapi berbagai masalah. Masalah pemimpin merupakan hal yang serius, di mana masyarakat Indonesia adalah mayoritas muslim, tetapi masih bingung dalam memilih seorang pemimpin muslim atau non-muslim. Fenomena seperti ini memberikan gambaran bahwa masyarakat di Indonesia masih lemah dalam memilih pemimpin yang dianjurkan oleh Alquran.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin menganalisa ayat-ayat tentang pemimpin non-muslim dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana pandangan Alquran tentang pemimpin non-muslim, 2. Bagaimana penafsiran Syekh Nawawi dan Sayyid Quṭb tentang pemimpin non-muslim, 3. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran Syekh Nawawi dan Sayyid Quṭb tentang pemahaman ayat pemimpin non-muslim. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pandangan Alquran tentang pemimpin non-muslim, 2. Penafsiran Syekh Nawawi dan Sayyid Quṭb tentang pemimpin non-muslim, 3. Persamaan dan perbedaan penafsiran Syekh Nawawi dan Sayyid Quṭb tentang pemahaman ayat pemimpin non-muslim.

Metode penafsiran yang digunakan adalah metode **komparatif** terhadap *Tafsīr Marāḥ Labīd* karya Syekh Nawawi al-Bantani dan *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān* karya Sayyid Quṭb dalam penafsiran surat al-Māidah ayat 51 dan an-Nisā ayat 144. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode *kualitatif* dengan memilih analisis *deskriptif komparatif* terhadap sumber data *Primer* yaitu kitab *Tafsīr Marāḥ Labīd* dan *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān*.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan bahwasanya pemimpin non-muslim dalam pandangan Alquran merupakan seseorang yang ditunjuk untuk memiliki tanggung jawab memimpin oleh karena kodrat alamiahnya sebagai manusia. Dan non-muslim dalam pandangan Alquran merupakan seseorang yang tidak menganut agama Islam. Dalam penafsiran

Syekh Nawawi menjadikan seorang non-muslim sebagai pemimpin merupakan perbuatan zalim, sama halnya bersikap *loyal* (setia) terhadap non-muslim dalam urusan aqidah dan kemasyarakatan. Sayyid Quṭb menjelaskan sikap seorang non-muslim apabila dijadikan seorang pemimpin maka seseorang tersebut akan melancarkan strategi yang akan merugikan bagi kaum muslim, sesuai dengan dalil bahwa seorang non-muslim (Yahudi dan Nasrani) tidak akan ridho terhadap agama Islam sampai orang muslim mengikuti agamanya. Persamaan Syekh Nawawi dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan ayat tentang pemimpin non-muslim terletak pada bagaimana menjelaskan kata “*awliyā*” yang diartikan sebagai para penolong dan pelindung, dan “*al-muwālah*” sebagai sikap *loyal* (kepatuhan atau kesetiaan) yang ditujukan kepada kaum Yahudi dan Nasrani dalam masalah aqidah. Perbedaannya terletak pada pembahasan Syekh Nawawi yang tidak secara tegas untuk melarang memilih sebuah pemimpin dari non-muslim akan tetapi melarang untuk memberikan kesetiaan pada kaum non-muslim. Sedangkan Sayyid Quṭb secara tegas melarang menjadikan kaum Yahudi dan Nasrani menjadikan pemimpin.

## ABSTRACT

Name: A. Fakhruddin Rozie, NIM: 133200182, Thesis  
Title: Non-Muslim Leader In Perspective of the Qur'an  
(Comparative Study of *Tafsīr Munīr* and *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān*  
Against Surah Al-Māidah 51 and An-Nisā 144).

Muslims in Indonesia have now faced various problems. The issue of the leader is a serious matter, in which the people of Indonesia are the majority of Muslims, but still confused in choosing a Muslim or non-Muslim leader. This phenomenon illustrates that people in Indonesia are still weak in choosing leaders recommended by the Qur'an.

Based on this background the author would like to analyze the verses about the leader with the formulation of the problem as follows: 1. How is the Qur'an view of non-Muslim leaders, 2. How is the interpretation of Sheikh Nawawi and Sayyid Quṭb about non-Muslim leaders, 3. What are the similarities and differences of interpretation of Sheikh Nawawi and Sayyid Quṭb on the understanding of non-Muslim leaders. While this study aims to find out: 1. The Qur'an view of non-Muslim leaders, 2. The interpretation of Sheikh Nawawi and Sayyid Quṭb on non-Muslim leaders, 3. Similarities and differences of interpretation of Sheikh Nawawi and Sayyid Quṭb on the understanding of non-Muslim leaders.

The method of interpretation used is the *comparative* method of *Tafsīr Marāḥ Labīd* by Sheikh Nawawi al-Bantani and *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān* by Sayyid Quṭb in the interpretation of Surah al-Māidah verse 51 and verse 144. As for the type of research method used is the type of method qualitative by selecting a comparative descriptive analysis of Primary data sources in the form of *Tafsīr Marāḥ Labīd* and *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān*.

Based on the research that the author has done that the leader in the view of the Qur'an is someone who is appointed to have the responsibility of leading by because of its natural nature as a human being. And non-Muslims in the view of the Qur'an is someone who does not embrace Islam. In the interpretation of Sheikh Nawawi making a non-Muslim as a leader is an act of wrongdoing, as well as being loyal (loyal) to non-Muslims in the affairs of aqidah and community. Sayyid Quṭb explains the

attitude of a non-Muslim when made a leader so that someone will launch a strategy that will harm to the Muslims, in accordance with the proposition that a non-Muslim (Jews and Christians) will not be *ridho* against Islam until Muslims follow his religion. The difference lies in the discussion of Shaykh Nawawi which relates to the law of *fiqh*, while Sayyid Quṭb associates with social society (*adabi ijtimai'i*) related to the leader.

## ملخص

الاسم: فخر الدين رازي، نيم: ١٨٢٠٠١٣٣٢, عنوان الرسالة: القادة غير المسلمين في منظور القرآن (دراسة مقارنة بين التفسير مراح لبيد والتفسير في ظلال القرآن الكريم من خلال تفسير سورة المائدة ٥١ والنساء ١٤٤).

يواجه المسلمون في إندونيسيا الآن مشاكل مختلفة. قضايا القيادة خطيرة، التي يشكل فيها شعب إندونيسيا أغلبية المسلمين، ولكن لا يزال الخلط في اختيار زعيم مسلم أو غير مسلم. وتوضح هذه الظاهرة أن الناس في إندونيسيا لا يزالون ضعفاء في اختيار القادة الموصى بهم من قبل القرآن.

وبناء على هذه الخلفية، يود المؤلف أن يحلل الآيات حول القائد مع صياغة المشكلة على النحو التالي: ١. كيف ترى النظرة القرآنية للقادة غير المسلمين، ٢. كيف يتم تفسير الشيخ نواوي وسيد قطب عن القادة غير المسلمين، ٣. ما هي أوجه التشابه والاختلاف في تفسير الشيخ نواوي وسيد قطب على فهم آيات الزعماء غير المسلمين. في حين يهدف هذا البحث إلى معرفة: ١. الرؤية القرآنية للقادة غير المسلمين، ٢ - إن تفسير الشيخ نواوي وسيد قطب على زعماء غير مسلمين، ٣. التشابه والاختلاف في تفسير الشيخ نواوي وسيد قطب على فهم الآيات غير الإسلامية.

طريقة التفسير المستخدمة هي الطريقة المقارنة لتفسير مراح لبيد من قبل شيخ نواوي البنتاني وتفسير في ظلال القرآن من قبل سيد قطب في تفسير سورة المائدة الآية ٥١ والنساء الآية ١٤٤. إن أسلوب البحث المستخدم هو نوع الطرق النوعية من خلال اختيار تحليل وصفي مقارنة لمصادر البيانات الأولية في شكل كتب تفسير منير وتفسير في ظلال القرآن.

واستنادا إلى البحث الذي أجراه المؤلف هذا القائد في نظر القرآن هو شخص يعين له مسؤولية قيادية بسبب طبيعته الطبيعية كإنسان. وغير المسلمين في نظر القرآن هو شخص لا يعتنق الإسلام. في تفسير الشيخ نواوي جعل غير مسلم

كزعيم هو فعل من مخالفت، وكذلك الموالية (الموالة) لغير المسلمين في شؤون عقيدة والمدنية. يفسر السيد قطب موقف غير مسلم حينما جعله قائدا حتى يقوم شخص ما بإطلاق استراتيجية من شأنها أن تضر بالمسلمين، وفقا للاقتراح بأن غير المسلمين (اليهود والمسيحيين) لن يكونوا خاضعين للإسلام حتى يتبع المسلمون دينه. إن معادلة الشيخ نواوي وسيد قطب في تفسير الآية عن الزعماء غير المسلمين تكمن في كيفية شرح كلمة "أولياء" التي تعرف بأنها المساعدين والحامين، و "الموالة" كولاء (طاعة أو ولاء) موجهة إلى اليهود والمسيحيين في مسألة عقيدة. والفرق يكمن في مناقشة الشيخ النووي الذي يتعلق بقانون الفقه، في حين يرتبط سيد قطب مع المجتمع الاجتماعي ذات الصلة بالزعيم.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan  
Adab  
UIN “SMH” Banten  
di Serang

*Assalāmu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **A. Fakhruddin Rozie**, NIM: **133200182**, Judul Skripsi: *Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Alquran (Studi Komparatif Tafsir Marāh Labīd dan Tafsir Fī Dzīlālil Qur’ān terhadap Surat Al-Māidah 51 dan An-Nisā 144)*, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalāmu’alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Serang, 24 November 2017  
Pembimbing II

**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**  
NIP. 19600512 199203 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014



# PEMIMPIN NON-MUSLIM DALAM PERSPEKTIF ALQURAN

(Studi Komparatif *Tafsīr Marāh Labīd* dan *Tafsīr Fī Dzilālil Qur'ān* terhadap Surat Al-Māidah 51 dan An-Nisā 144)

Oleh:

**A. Fakhruddin Rozie**  
NIM : 133200182

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**  
NIP. 19600512 199203 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufradi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **A. Fakhruddin Rozie**, NIM: **133200182**, Judul Skripsi: *Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Alquran (Studi Komparatif Tafsir Marāḥ Labīd dan Fī Dzilālil Qur’ān terhadap Surat Al-Māidah dan An-Nisā 144)* telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 22 Desember 2017. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

**Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji I

**Moh. Alif, M.Si.**

NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota,

Penguji II

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing I

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil I.**

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**

NIP. 19600512 199203 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**

NIP. 19750405 200901 1 014

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَرَى  
أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ  
فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥١﴾

***“Hai orang-orang yang beriman,  
janganlah kamu mengambil orang-orang  
Yahudi dan Nasrani menjadi awliyā  
(pemimpin-pemimpin); sebagian mereka  
adalah awliyā bagi sebagian yang lain.  
Barangsiapa diantara kamu mengambil  
mereka menjadi wali, maka sesungguhnya  
orang itu termasuk golongan mereka.  
Sesungguhnya Allah tidak memberi  
petunjuk kepada orang-orang yang  
zalim.” (QS. Al-Māidah: 51)***

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap A. Fakhrudin Rozie, dilahirkan di Rancalabuh-Kemiri-Tangerang-Banten pada waktu dini hari tanggal 26 Mei 1996 M, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu M. Nur Iskandar dari pasangan abah Syuhada dan ummi Siti Sholihah.

Penulis menempuh jenjang pendidikan *formal* dan *non-formal*, jenjang pendidikan *formal* penulis tempuh sejak pertama di SDN Sukamulya 1 di kampung Ceplak, Ds. Sukamulya, Kec. Sukamulya lulus pada tahun 2007, melanjutkan ke Mts N Sukamulya lulus pada tahun 2010, kemudian dilanjut ke tingkat menengah di Madrasah Aliyah balaraja yang sekarang menjadi MAN 2 Kab. Tangerang lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke UIN “SMH” Banten konsentrasi pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab. Sedangkan pendidikan *non-formal* yang penulis tempuh di Pondok Pesantren Ar-Rosyidiyyah Balaraja. Kemudian meneruskan ke Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang-Serang-Banten.

Selama kuliah penulis aktif di beberapa organisasi. Di antaranya UKM UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur’an) pada bidang Khottil Qur’an dan Sholawat Musik Islami, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Alquran dan Tafsir, dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

## **PERSEMBAHAN**

*Allah Yang Maha Pengasih, segala puji hanya untuk Allah. Goresan tinta pada skripsi ini aku persembahkan untuk abah Syuhada dan ummi Sholihah tercinta sebagai inspirator, sosok yang tidak pernah mengeluh dalam mendidik, menasihati, mengarahkan, memotivasi yang disertai dengan doa yang tak pernah putus-putus di tiap waktu dan langkahnya. Jasa Kebaikannya dan kasih sayangnya amat banyak sehingga tidak bisa ditebus dengan apapun, penulis hanya bisa memohon agar Allah meridhoi hidupnya dan mencatat semua kebaikannya. sebagai amal ibadah untuk mendapatkan Ridha Allah di dunia dan akhirat. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kenikmatan yang tiada batas kepadanya.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya atas keridhoannya penulis diberi kemudahan menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan kelulusan dengan memperoleh gelar sarjana agama pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Berkat anugrah Allah yang telah diberikan kepada penulis dan kerja keras yang disertai doa dan dukungan kedua orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Alquran (Studi Komparatif *Tafsīr Marāh Labīd* dan *Tafsīr Fī Dzīlālil Qur’ān* terhadap Surat Al-Māidah 51 dan An-Nisā 144)”**.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak dapat bantuan dari berbagai pihak kampus dan orang-orang di sekitar penulis yang terus memberikan dukungan dan motifasinya dalam penyelesaian karya ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA, sebagai Rektor UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” sekaligus Guru besar Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah memberikan ilmu-ilmu ke-tafsiran selama penulis kuliah.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc. MA., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
3. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” yang telah memberikan ilmu penelitian dan telah memberikan saran-saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dengan penuh keikhlasan, ketekunan dan kesabaran, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan menguatkan

dengan motivasi-motivasinya selama penulis belajar sampai penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” yang telah memberikan sumbangsih keilmuannya yang sangat berharga bagi penulis.
7. Syaikhuna KH. A. Matin Djawahir sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Falah Ciloang-Serang, Syaikhuna al-Ustadz Izzudin Djawahir sebagai pengasuh I, Syaikhuna al-Ustadz A. Mahrus Djawahir sebagai pengasuh II dan Syaikhuna KH. Marzuki Idris sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Ar-Rasyidiyyah Balaraja, yang telah memberikan keilmuannya kepada penulis serta bimbingan, arahan, do’a, motivasi dan nasihat-nasihatnya bagaikan mutiara yang sangat berharga untuk penulis amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Seluruh keluarga besar santri Daarul Falah yang telah membantu, menyemangati, mendengarkan keluh kesah dan membantu mendoakan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terlebih dukungan yang berbentuk materi dan pikiran, kepada saudara Lutfiyanto Nograho, dan Asep Muhtarom S.H.
9. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, penulis hanya bisa memohon kepada Allah Swt. agar seluruh kebaikan-kebaikan dari semuanya dibalas dengan kasih sayang Allah berupa keberkahan dan keridhoan serta pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan. *Āmīn yā robbal ‘ālamīn.*

Serang, 24 November 2017  
Penulis

A. Fakhruddin Rozie